

**STUDI PERBANDINGAN MENGENAI PELAKSANAAN HUKUM  
PERKAWINAN KHUSUSNYA TENTANG ASAS MONOGAMI  
MENURUT KUH PERDATA DAN UNDANG - UNDANG  
NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN  
DI KABUPATEN BOYOLALI**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana dalam Ilmu Hukum  
Pada Universitas Sebelas Maret  
Surakarta**

**Oleh :**

***Lies Herawati Dian Anggraini***

**NIM : E. 0084105**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
FAKULTAS HUKUM**

**1989**



Disetujui untuk dipertahankan  
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Muchlis Marwan', written over a horizontal line.

H. MUCHLIS MARWAN, SH

NIP. 130. 285. 547

PENGESAHAN

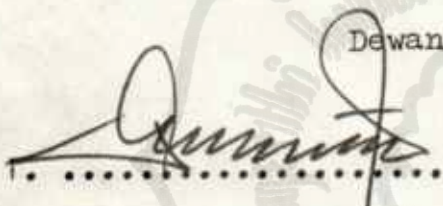
Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum  
Universitas Sebelas Maret

Pada :

H a r i : Selasa


Tanggal : 25 April 1989

Dewan Penguji :

1.  ..... ( NY. AMIEK S., SH )  
Ketua

2.  ..... ( S. D. E. M. A. P. D. O., SH )  
Sekretaris

3.  ..... ( MUCHLIS MARWAN, SH )  
Anggota

4.  ..... ( Drs. THODJO M. )  
Anggota



Mengetahui :

Dekan

( Ny. Amiek Sumindriyatmi, SH )

NIP. 130 264 842

**MOTTO :**

" Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi senantiasa menyesali apa yang belum kita peroleh "

( Schopenhaur )



**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN**

**UNTUK :**

Bapak, Ibu, Adik-adik dan  
Mas Soes tersayang yang  
telah memberikan segalanya  
demi berhasilnya studiku  
di Fakultas Hukum UNS.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karuniaNya maka penyusunan skripsi yang berjudul **STUDI PERBANDINGAN MENGENAI PELAKSANAAN HUKUM PERKAWINAN KHUSUSNYA TENTANG ASAS MONOGAMI MENURUT KUH PERDATA DAN UU NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DI KABUPATEN BOYOLALI** ini dapat diselesaikan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat di dalam mendapatkan gelar Sarjana di bidang Ilmu Hukum, di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang diajukan kepada Penulis, akan diterima dengan lapang dada demi sempurnanya skripsi ini.

Tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua dorongan dan bantuan yang Penulis terima. Kiranya tidak memperkecil peranan dari salah satu pihak, seandainya ucapan terima kasih yang pertama kali Penulis haturkan kepada Bapak H. Muchlis Marwan, SH selaku Ketua Jurusan merangkap Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat dibutuhkan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Tidak lupa pula Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Amiek Sumindriyatmi, SH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada

Penulis , sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Rachmadi, SH selaku Pembimbing Akademis, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama Penulis kuliah di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan bekal pengetahuan dan kesempatan untuk mempelajari Ilmu Hukum, sampai saat ini.
4. Bapak Drs. Muzammil selaku Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Boyolali beserta staf, yang telah memberikan bantuan dan berbagai kemudahan selama Penulis mengadakan penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Boyolali.
5. Bapak Idris, BA selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Boyolali beserta staf, yang telah memberikan data dan informasi selama Penulis mengadakan penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Boyolali.
6. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan kepada Penulis sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Semoga uraian di dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada Ilmu Pengetahuan pada umumnya dan Ilmu Hukum pada khususnya.

Surakarta, April 1989

Penyusun



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Dari Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Motto dan Persembahan .....	iv
Halaman Kata Pengantar .....	v
<b>BAB</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Pembahasan dan Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Metodologi Penelitian .....	7
F. Sistematika Skripsi .....	9
<b>II. TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN</b>	
A. Pengertian Perkawinan .....	14
B. Tujuan Perkawinan .....	19
C. Sejarah Hukum Perkawinan .....	24
D. Asas-Asas Perkawinan .....	27
<b>III. TINJAUAN TENTANG ASAS MONOGAMI</b>	
A. Berdasar KUH Perdata .....	31
B. Berdasar UU No. 1 Tahun 1974 .....	34
C. Asas Monogami Dalam KUH Perdata dan UU No. 1 Tahun 1974 .....	47
<b>IV. PELAKSANAAN KETENTUAN MENGENAI ASAS MONOGAMI DI KABUPATEN BOYOLALI</b>	
A. Pelaksanaan Asas Monogami Di Kabupaten Boyolali .....	51
B. Alasan-Alasan Yang Biasanya Dikemukakan Dalam Hal Seseorang Akan Beristeri Lebih Dari Seorang .....	55

C.	Masalah Yang Timbul Dalam Hal Pemberian Ijin Kawin Bagi Suami Yang Akan Beristeri Lebih Dari Seorang .....	59
D.	Cara Penyelesaian Masalah Yang Timbul Apabila Terjadi Hal-Hal Yang Bertentangan Dengan Alasan Yang Diajukan Pada Waktu Memohon Ijin Kawin .....	61
V.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan .....	64
B.	Saran-Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN	I .....	69
LAMPIRAN	II .....	70
LAMPIRAN	III .....	71
LAMPIRAN	IV .....	72
LAMPIRAN	V .....	73
LAMPIRAN	VI .....	74
LAMPIRAN	VII .....	75
LAMPIRAN	VIII .....	76
LAMPIRAN	IX .....	77
LAMPIRAN	X .....	78
LAMPIRAN	XI .....	79
LAMPIRAN	XII .....	80
LAMPIRAN	XIII .....	81
LAMPIRAN	XIV .....	82
LAMPIRAN	XV .....	83
LAMPIRAN	XVI .....	84
LAMPIRAN	XVII .....	85
LAMPIRAN	XVIII .....	86
LAMPIRAN	XIX .....	87



## ABSTRAK SKRIPSI

Dalam skripsi yang berjudul STUDI PERBANDINGAN MENGENAI PELAKSANAAN HUKUM PERKAWINAN KHUSUSNYA TENTANG ASAS MONOGAMI MENURUT KUH PERDATA DAN UU NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DI KABUPATEN BOYOLALI ini akan diuraikan pokok-pokoknya sebagai berikut :

Perkawinan menyangkut masalah sosial yang tidak dapat lepas dari munculnya berbagai masalah dan akibat. Dan dari sekian banyak masalah tersebut, masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah yang menyangkut masalah asas monogami yang diatur dalam KUH Perdata dan UU No. 1 Tahun 1974.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai persamaan dan perbedaan mengenai asas monogami yang dianut oleh kedua peraturan tersebut, alasan yang biasa dikemukakan dalam hal seseorang akan berpoligami, masalah yang sering timbul dalam hal pemberian ijin berpoligami serta mengenai penyelesaian yang dilakukan apabila di kemudian hari terjadi hal yang bertentangan dengan alasan yang diajukan pada waktu memohon ijin berpoligami.

Dalam penyusunan skripsi ini digunakan metode deskriptif analitis yang meliputi library research dan field research. Sedangkan dalam penelitian lapangannya digunakan teknik observasi dan interview, yang mana dalam interview ini digunakan tata cara incidental sampling. Adapun analisa datanya menggunakan cara kualitatif.

Tujuan penelitian skripsi ini, disamping untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara KUH Perdata dan UU No. 1 Tahun 1974 dalam kaitannya dengan asas monogami juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya dan permasalahan yang timbul dengan adanya asas monogami tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan baik peneliti an kepustakaan maupun penelitian lapangan, dapat diperoleh hasil bahwa asas monogami yang dianut oleh KUH Perdata dan UU No. 1 Tahun 1974 tidaklah sama, karena asas monogami yang dianut KUH Perdata adalah mutlak sedangkan UU No. 1 Tahun 1974 menganut asas monogami juga tetapi dengan perkecualian. Sedangkan alasan yang biasanya dikemukakan dalam hal seseorang akan berpoligami adalah karena isteri tidak dapat melahirkan keturunan, isteri tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai isteri dan isteri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Di Pengadilan Agama Kabupaten Boyolali; alasan terbanyak yang diajukan adalah karena isteri tidak dapat melahirkan keturunan. Mengenai masalah yang dijumpai dalam hal pemberian ijin berpoligami, adalah adanya kehamilan di luar nikah yang dijadikan sebagai alasan untuk berpoligami. Dalam menghadapi masalah yang seperti ini maka Pengadilan akan lebih melindungi perkawinan yang pertama, sehingga permohonan poligami itu tidak akan dikabulkan. Sedangkan apabila Pengadilan telah memberikan ijin berpoligami dan di kemudian hari ternyata terjadi hal-hal yang bertentangan dengan alasan yang diajukan pada waktu memohon ijin berpoligami, dan kemudian isteri yang terdahulu mengajukan gugatan agar perkawinan yang kedua dibatalkan. Menghadapi kasus seperti ini maka Pengadilan tidak akan membatalkan perkawinan itu karena perkawinan itu sudah sah sehingga tidak begitu saja dapat dibatalkan.

Demikianlah uraian secara singkat mengenai isi dari skripsi yang berisi tentang perbandingan mengenai asas monogami menurut KUH Perdata dan UU No. 1 Tahun 1974 di Kabupaten Boyolali.